

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan sampai saat ini telah berkembang dengan pesat, namun hal ini belum membuahkan hasil yang memuaskan dan belum dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat karena berbagai hambatan dan kendala, terutama dalam menghadapi desentralisasi dan globalisasi saat ini. pembangunan kesehatan bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran telah banyak memberikan manfaat dalam membantu pengobatan yaitu salah satunya penggunaan di bidang radiologi. Radiologi adalah ilmu kedokteran untuk melihat bagian tubuh manusia dengan menggunakan pancaran atau radiasi gelombang, baik gelombang elektromagnetik maupun gelombang mekanik. Pada awalnya frekuensi yang digunakan berbentuk sinar – X (X - ray) namun kemajuan teknologi modern memakai pemindai CT – Scan (Scanning), MRI (Magnetic Resonance Imaging), gelombang sangat tinggi (ultrasonik) seperti ultrasonography (USG) (Rasad,Sjahriar.2005).

Pelayanan unit radiologi merupakan salah satu komponen dari rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan sebagai penunjang medik dalam membantu menegakkan diagnosa suatu penyakit. Radiologi dalam pengerjaannya menggunakan sumber sinar pengion dan bukan pengion, gelombang suara dan magnet untuk membantu menegakkan diagnosa penyakit pasien dalam bentuk gambaran anatomi tubuh yang ditampilkan dalam foto atau film radiografi yang bisa didokumentasikan (Malueka,Rusdy Ghazali.2006).

Pelayanan radiologi merupakan pelayanan kesehatan yang menggunakan sinar peng-ion ataupun bahan radioaktif sehingga bahan tersebut mempunyai dua sisi yang paling berlawanan, yaitu dapat sangat berguna dalam penegakan diagnosa dan terapi penyakit dan disisi lain akan sangat berbahaya bila dalam penggunaannya tidak tepat dan tidak terkontrol.

Pelayanan terbaik yang bisa diberikan kepada customer sehingga kebutuhan/keinginan / harapan customer dapat terpenuhi (Pelanggan puas), penilaian mutu pelayanan dapat untuk menghargai keberhasilan dan memperbaiki kegagalan.

Pelayanan kepada pasien yang berdasarkan standar kualitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasien sehingga pasien memperoleh kepuasan yang akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan kepada organisasi pelayanan kesehatan, pelayanan terbaik, melebihi, melampaui, mengungguli pelayanan yang diberikan pihak lain atau pelayanan waktu lalu. Pelayanan prima dapat diwujudkan jika ada standar dan dipatuhi memberi yang terbaik bahkan melebihi adanya terobosan untuk memuaskan pelanggan (inovasi).

Penyelenggaraan pelayanan radiologi umumnya dan radiologi diagnostik khususnya sudah dilaksanakan diberbagai sarana pelayanan kesehatan, dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi dewasa ini telah memungkinkan berbagai penyakit dapat dideteksi dengan menggunakan fasilitas radiologi diagnostik yaitu pelayanan yang menggunakan radiasi pengion dan radiasi non pengion. Dengan berkembangnya waktu, radiologi diagnostik juga telah mengalami kemajuan yang cukup pesat baik dari peralatan maupun metodenya oleh karena itu pelayanan Unit radiologi Diagnostik imaging terintegrasi harus dikelola secara professional oleh karena mereka yang benar-benar professional dibidangnya demi keselamatan kerja. Dalam rangka upaya peningkatan kualitas pelayanan radiologi khususnya radiologi diagnostik .

Pelayanan unit radiologi Diagnostik imaging tertintegrasi merupakan bagian integral dari pelayanan penunjang medic bersama dengan sarana penunjang medis lainnya, dimana memerlukan perhatian khusus. Unit radiologi sebagai salah satu penunjang diagnostic memiliki peranan yang besar dalam menentukan diagnose suatu penyakit , disamping adanya resiko bahaya karena penggunaan sumber radiasi pengion dan atau sumber radiasi aktif lainnya , baik terhadap pekerja pasien maupun lingkungan.

Oleh karena itu pelayanan unit radiologi diagnostic imaging terintegrasi harus dikelola secara professional oleh mereka yang benar-benar professional

dibidangnya demi keselamatan kerja Dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI NO 1014/MENKES/SK/XI/2008, penggunaan radiologi diagnostik yang tidak sesuai dengan prinsip dasar keselamatan radiasi dapat membahayakan kesehatan pasien, tenaga kesehatan, maupun masyarakat di sekitarnya. Sebagai salah satu unit penunjang medik di rumah sakit, unit radiologi memiliki posisi cukup penting dalam terwujudnya pelayanan kesehatan yang optimal. Keberadaan instalasi radiologi rumah sakit mempunyai peran penting dalam memberikan pelayanan radiodiagnostik dan pelayanan radioterapi sebaik mungkin kepada pasien dengan tetap memperhatikan efek bahaya radiasi tersebut. Maka dari itu, pemanfaatan radiasi dalam pelayanan unit radiologi di rumah sakit harus dilakukan secara tepat dan hati – hati. Tentunya hal ini dapat tercapai apabila manajemen pelayanan unit radiologi di rumah sakit sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui Gambaran sistem Pelayanan Unit Radiologi terintegrasi di Rumah Sakit AN-NISA Tangerang tahun 2018.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari dilakukannya kegiatan magang ini adalah untuk mengetahui Gambaran sistem Pelayanan Unit Radiologi terintegrasi di Rumah Sakit AN-NISA Tangerang 2018 Tahun.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran umum Rumah Sakit AN-NISA Tangerang.
2. Untuk mengetahui gambaran umum unit radiologi Rumah Sakit AN-NISA Tangerang.
3. Untuk mengetahui gambaran input pelayanan terintegrasi unit radiologi Rumah Sakit AN-NISA Tangerang.
4. Untuk mengetahui gambaran proses pelayanan terintegrasi unit radiologi Rumah Sakit AN-NISA Tangerang.

5. Untuk mengetahui gambaran output pelayanan terintegrasi unit radiologi Rumah Sakit AN-NISA Tangerang.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Instansi Rumah Sakit

Dilakukannya kegiatan magang di rumah sakit dapat memberikan tambahan informasi bagi Rumah Sakit dalam pelayanan unit radiologi.

1.3.2 Bagi Fakultas

1. Tersusunnya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.
2. Dilakukannya kegiatan magang ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi program S1 Kesehatan Masyarakat khususnya peminatan anaisa kebijakan kesehatan (AKK).

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa mengenai sistem pelayanan unit radiologi di rumah sakit.
2. Dapat mengetahui permasalahan dan gambaran yang nyata dari berbagai permasalahan yang ada di lapangan.